

BAB 6

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam studi ini, dikembangkan tiga skenario pengembangan bisnis yang dapat dilakukan oleh perusahaan, yaitu :

1. Skenario 1

Perusahaan hanya melakukan rencana pengembangan jangka menengah, yaitu : penambahan satu line mesin zinc barel dan peremajaan satu line mesin nikel barel.

2. Skenario 2

Perusahaan mengembangkan rencana jangka panjangnya yang merupakan ide dari pemilik perusahaan, yaitu membangun bisnis *Electrolyte Deposition Painting* (EDP).

3. Skenario 3

Adalah skenario yang mensimulasikan keadaan jika kedua rencana pengembangan dilaksanakan dalam waktu yang tidak bersamaan.

Karena pembangunan line zinc barel dan peremajaan line nikel barel kurang dari satu tahun maka pelaksanaan pembangunan disesuaikan dengan ketersediaan dana yang dihasilkan oleh perusahaan (dana internal).

Berdasarkan proyeksi arus kas perusahaan, pengembangan proyek EDP atau Skenario Dua bisa dilakukan pada tahun 2011. Pembangunan proyek ini memakan waktu sekitar satu tahun.

Manajemen perusahaan lebih menyukai pengembangan satu line zinc barel dan peremajaan mesin nikel barel dibanding EDP, oleh karena itu dalam Skenario Tiga (3) diasumsikan bahwa pada tahap awal akan dipasang mesin zinc barel dan mesin nikel barel (tahun 2010) kemudian pembangunan EDP disesuaikan dengan kas yang tersedia dan jangka 3 tahun setelah implementasi penambahan line zinc barel dan peremajaan line nikel barel yaitu tahun 2012 untuk implementasi dan tahun 2013 untuk tahun berjalannya operasi.

6.2 Analisis Kelayakan Usaha dari Bisnis EDP

6.2.1 *Net Present Value*

Dari perhitungan *free cash flow* proyek didapatkan NPV proyek sebesar Rp1.417.277.094 jadi proyek ini layak dilaksanakan. Dari tahun pertama hingga 10 tahun mendatang juga tidak terjadi adanya *cash shortage*.

6.2.2 Analisis Sensitivitas

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai resiko bisnis, penting dilakukan analisis sensitivitas bisnis. Dalam studi ini, analisis sensitivitas dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh harga jual produk/jasa EDP terhadap NPV. Setelah dilakukan perhitungan diketahui bahwa NPV proyek akan menjadi nol pada tingkat penjualan Rp48/dm². Dari asumsi dan realitas harga jual produk dan jasa EDP adalah sekitar Rp200/dm². Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa harga jual tidak sensitif terhadap NPV proyek, karena proyek tidak *feasible* bila harga jual turun sekitar 75%. Kondisi ini kelihatannya sangat kecil untuk terjadi. Hal ini merupakan hal yang bagus karena berarti perusahaan mempunyai kesempatan untuk menurunkan harga jualnya agar menjadi lebih kompetitif dibandingkan dengan pesaing.

6.2 Analisis Ketiga Skenario

6.2.1 Perbandingan Kas Ketiga Skenario

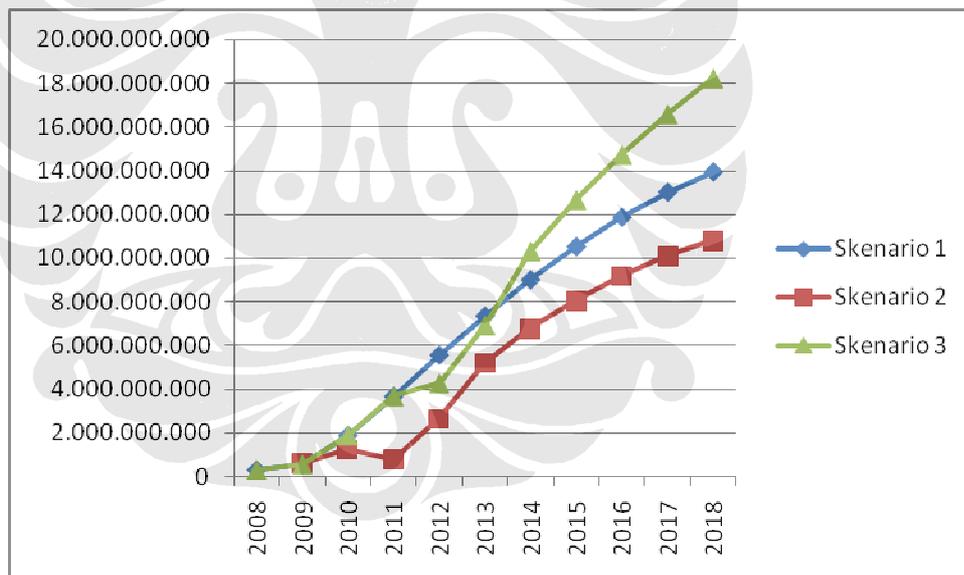
Perbandingan jumlah kas akhir perusahaan jika ketiga skenario di atas dilaksanakan bisa dilihat pada **Tabel 6.1** dan **Gambar 6.1** di bawah ini :

Tabel 6.1
Proyeksi Kas Perusahaan Untuk Ketiga Skenario (dalam Rupiah)

	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
2008	317.010.426	317.010.426	317.010.426
2009	570.209.199	593.442.393	570.209.199
2010	1.887.916.382	1.221.499.047	1.887.916.382
2011	3.674.860.807	794.824.173	3.674.860.807
2012	5.570.089.850	2.632.195.179	4.270.089.850
2013	7.356.127.745	5.208.375.039	6.933.927.745
2014	9.014.512.192	6.766.501.450	10.318.112.192
2015	10.528.597.955	8.057.929.176	12.667.597.955
2016	11.872.982.597	9.179.655.782	14.724.982.597
2017	13.021.012.570	10.105.027.720	16.586.012.570
2018	13.948.630.350	10.809.987.464	18.226.630.350

Sumber : Data Olahan Penulis

Gambar 6.1
Grafik Proyeksi Kas Ketiga Skenario



Sumber : Data Olahan Penulis

Dari tabel dan gambar diatas bisa dilihat bahwa dalam jangka menengah, Skenario 1 adalah skenario yang akan menghasilkan kas paling besar, akan tetapi dalam jangka panjang, Skenario 3 terbukti yang akan memberikan cadangan kas yang paling besar.

6.2.2 Hasil Rasio Keuangan Ketiga Skenario

Dalam menilai ketiga pilihan investasi perusahaan, digunakan beberapa rasio keuangan sebagai standarisasi penilaian. Rasio keuangan yang digunakan adalah *current ratio*, *quick ratio*, *inventory turnover*, *working capital turnover*, *fixed assets turnover*, *total assets turnover*, *interest coverage turnover* dan *profit margin*.

6.2.2.1 Current Ratio

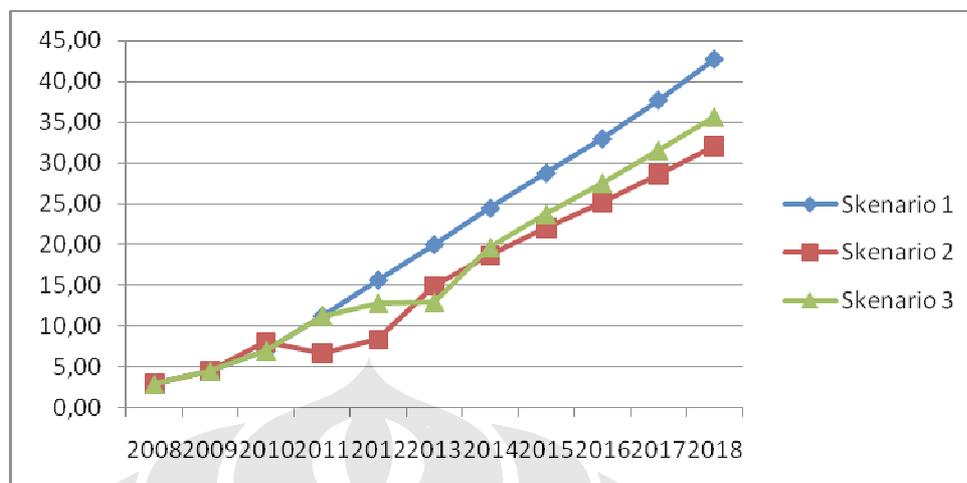
Dari **Tabel 6.2** dan **Gambar 6.2** di bawah ini terlihat bahwa dari ketiga skenario, Skenario 1 merupakan skenario yang akan paling meningkatkan likuiditas perusahaan dan mengurangi resiko perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 6.2
Current Ratio Ketiga Skenario

CURRENT RATIO			
	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
2008	2,86	2,86	2,86
2009	4,45	4,48	4,45
2010	6,96	7,98	6,96
2011	11,23	6,68	11,23
2012	15,63	8,31	12,78
2013	19,97	14,87	12,91
2014	24,43	18,63	19,61
2015	28,74	21,95	23,67
2016	32,95	25,12	27,47
2017	37,69	28,55	31,50
2018	42,71	32,02	35,62

Sumber : Data Olahan Penulis

Gambar 6.2
Grafik *Current Ratio* Ketiga Skenario



Sumber : Data Olahan Penulis

6.2.2.2 *Quick Ratio*

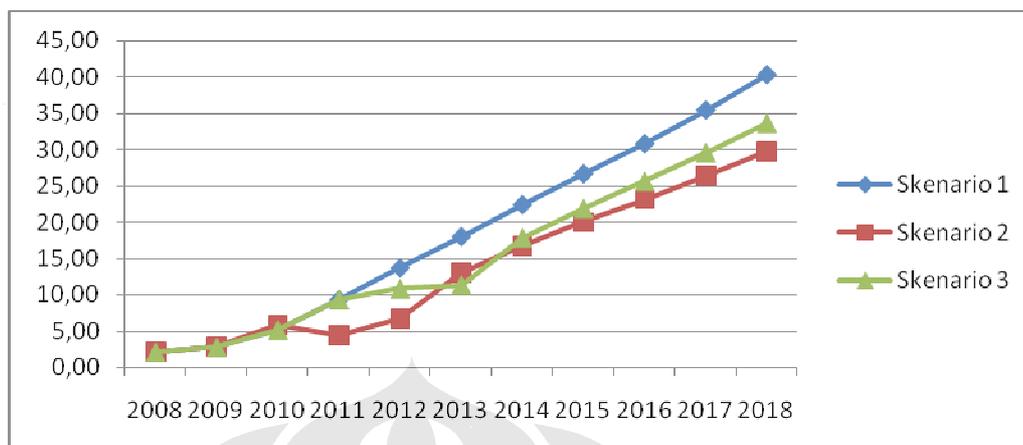
Dari **Tabel 6.3** dan **Gambar 6.3** di bawah ini terlihat bahwa implementasi Skenario 1 akan membuat *quick ratio* perusahaan meningkat paling besar dibanding skenario lain. Hal ini menunjukkan bahwa Skenario 1 adalah skenario yang akan paling membuat likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya meningkat.

Tabel 6.3
***Quick Ratio* Ketiga Skenario**

	Quick ratio		
	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
2008	2,09	2,09	2,09
2009	2,78	2,81	2,78
2010	5,16	5,81	5,16
2011	9,31	4,46	9,31
2012	13,67	6,71	10,82
2013	17,97	13,04	11,33
2014	22,36	16,75	17,85
2015	26,61	20,02	21,88
2016	30,75	23,14	25,64
2017	35,38	26,47	29,61
2018	40,24	29,81	33,66

Sumber : Data Olahan Penulis

Gambar 6.3
Grafik Quick Ratio Ketiga Skenario



Sumber : Data Olahan Penulis

6.1.2.3 Inventory Turnover

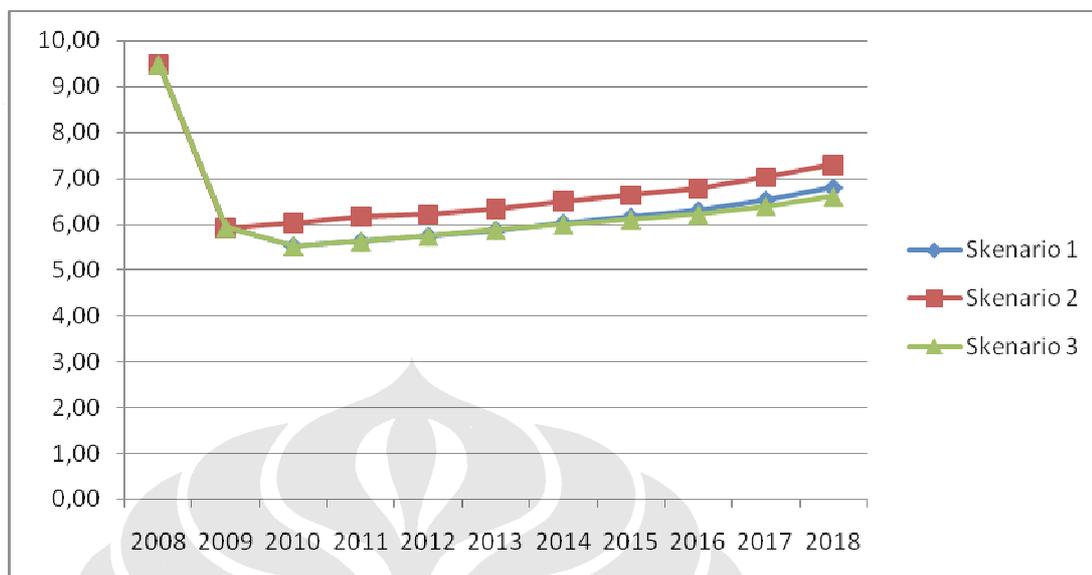
Dari **Tabel 6.4** dan **Gambar 6.4** di bawah ini terlihat adanya penurunan yang drastis terhadap rasio ini di tahun 2009 pada ketiga skenario. Penurunan ini disebabkan adanya perubahan tingkat persediaan yang naik dua kali lipat dibanding 2008. Pada simulasi, perhitungan persediaan untuk tahun 2009 hingga 2018 menggunakan rata-rata persediaan dari periode 5 tahun sebelumnya. Namun, jika dibandingkan, Skenario Dua adalah skenario yang akan menghasilkan rasio *inventory turnover* yang paling besar yang pada akhirnya akan memberikan kinerja perputaran persediaan yang paling baik bagi perusahaan.

Tabel 6.4
Rasio Inventory Turnover Ketiga Skenario

	Inventory Turnover		
	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
2008	9,49	9,49	9,49
2009	5,91	5,9	5,91
2010	5,51	6,02	5,51
2011	5,61	6,16	5,61
2012	5,73	6,2	5,73
2013	5,86	6,33	5,86
2014	6,01	6,49	5,98
2015	6,14	6,62	6,09
2016	6,29	6,77	6,20
2017	6,52	7,01	6,38
2018	6,79	7,28	6,59

Sumber : Data Olahan Penulis

Gambar 6.4
Pertumbuhan Rasio *Inventory Turnover* Ketiga Skenario



Sumber : Data Olahan Penulis

6.1.2.4 *Working Capital Turnover*

Dari **Gambar 6.5** dibawah ini bisa dilihat bahwa *working capital turnover* perusahaan menurun dari tahun 2009 hingga tahun 2018 baik pada rencana jangka menengah ataupun pada rencana jangka panjang. Penurunan ini mengindikasikan bahwa peningkatan total harta lancar yang melebihi peningkatan penjualan. Menunjukkan kinerja aset lancar perusahaan yang semakin menurun dalam *generate* penjualan. Akan tetapi jika dibandingkan di antara ketiga skenario, bisa dikatakan bahwa Skenario 2 adalah skenario yang akan meningkatkan perputaran modal kerja perusahaan dalam satu tahun. Skenario 2 ini adalah skenario yang akan paling mengefektifkan penggunaan modal kerja dalam menghasilkan penjualan di perusahaan.

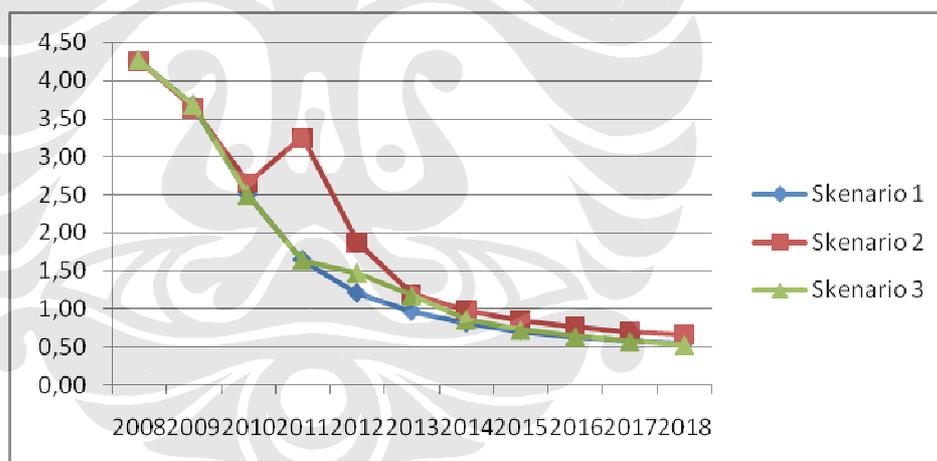
Tabel 6.5
Rasio Working Turnover Ketiga Skenario

Working Capital Turnover			
	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
2008	4,26	4,26	4,26
2009	3,67	3,64	3,67
2010	2,50	2,66	2,50
2011	1,65	3,25	1,65
2012	1,21	1,88	1,48
2013	0,97	1,2	1,18
2014	0,82	0,99	0,87
2015	0,71	0,86	0,73
2016	0,64	0,77	0,64
2017	0,59	0,71	0,58
2018	0,56	0,67	0,53

Sumber : Data Olahan Penulis

Gambar 6.5

Pertumbuhan Working Capital Turnover Ketiga Skenario



Sumber : Data Olahan Penulis

6.1.2.5 Fixed Assets Turnover

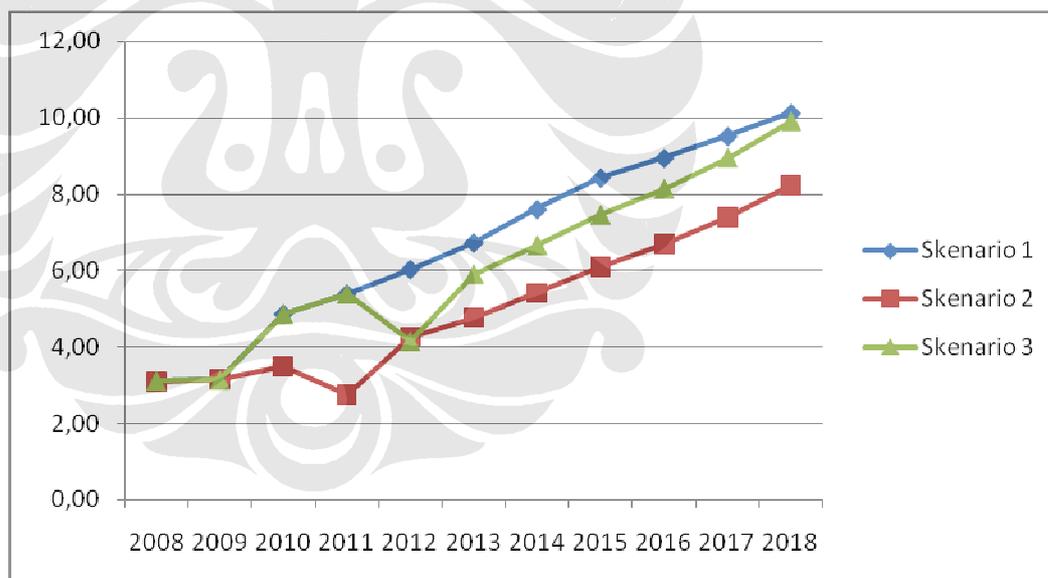
Dari **Tabel 6.6** dan **Gambar 6.6** dibawah ini bisa dilihat bahwa *fixed assets turnover* perusahaan dari tahun ke tahun akan semakin meningkat. Peningkatan ini merupakan indikasi semakin efektifnya aset tetap perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Jika dibandingkan, Skenario 1 adalah skenario yang akan menghasilkan rasio *fixed assets turnover* yang paling besar.

Tabel 6.6
Rasio *Fixed Assets Turnover* Ketiga Skenario

Fixed Assets Turnover			
	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
2008	3,10	3,1	3,10
2009	3,13	3,16	3,13
2010	4,85	3,5	4,85
2011	5,38	2,76	5,38
2012	6,02	4,28	4,14
2013	6,72	4,78	5,90
2014	7,60	5,42	6,66
2015	8,42	6,1	7,45
2016	8,94	6,69	8,14
2017	9,52	7,39	8,95
2018	10,12	8,24	9,91

Sumber : Data Olahan Penulis

Gambar 6.6
Pertumbuhan Rasio *Fixed Assets Turnover* Ketiga Skenario



Sumber : Data Olahan Penulis

6.1.2.6 Total Assets Turnover

Dari **Tabel 6.7** dan **Gambar 6.7** di bawah terlihat bahwa dilihat bahwa *total assets turnover* perusahaan akan semakin turun di tahun mendatang. Penurunan ini mengindikasikan adanya peningkatan total harta lancar yang melebihi peningkatan penjualan, sehingga bisa dikatakan kinerja aset dalam

menghasilkan penjualan perusahaan semakin buruk. Akan tetapi jika dibandingkan diantara ketiga skenario, bisa dikatakan Skenario 2 adalah skenario yang paling memaksimalkan perputaran total aset perusahaan.

Tabel 6.7

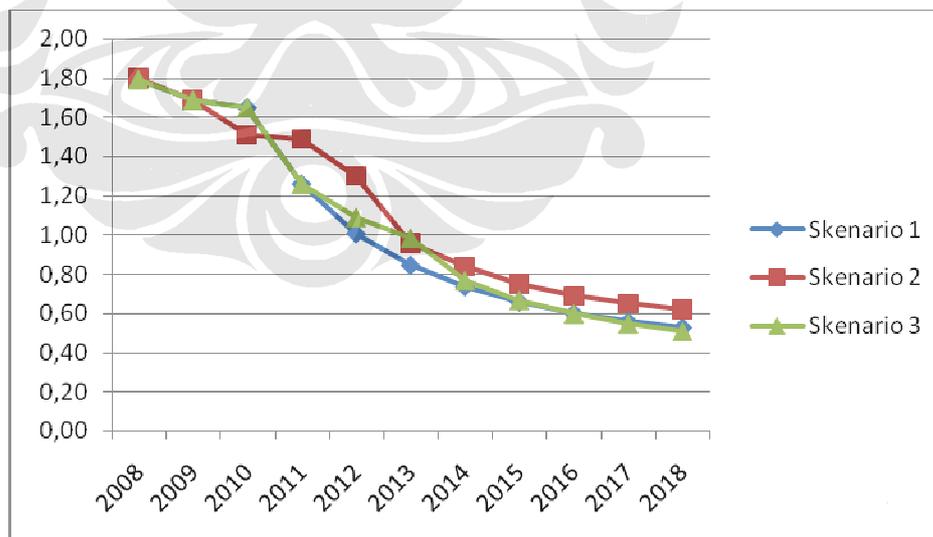
Rasio Total Assets Turnover Ketiga Skenario

Total Assets Turnover			
	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
2008	1,80	1,8	1,80
2009	1,69	1,69	1,69
2010	1,65	1,51	1,65
2011	1,26	1,49	1,26
2012	1,01	1,3	1,09
2013	0,85	0,96	0,98
2014	0,74	0,84	0,77
2015	0,66	0,75	0,67
2016	0,60	0,69	0,60
2017	0,56	0,65	0,54
2018	0,53	0,62	0,51

Sumber : Data Olahan Penulis

Gambar 6.7

Pertumbuhan Rasio Total Assets Turnover Ketiga Skenario



Sumber : Data Olahan Penulis

6.1.2.7 Return on Assets

Tabel 6.8 dan Gambar 6.8 dibawah menunjukkan *return on assets* perusahaan mempunyai kecenderungan untuk terus menurun. Penurunan ini

diakibatkan adanya cadangan kas perusahaan yang semakin meningkat. Jika dibandingkan, dari ketiga skenario, bisa dikatakan bahwa Skenario 3 adalah skenario yang paling memaksimalkan penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan.

Tabel 6.8

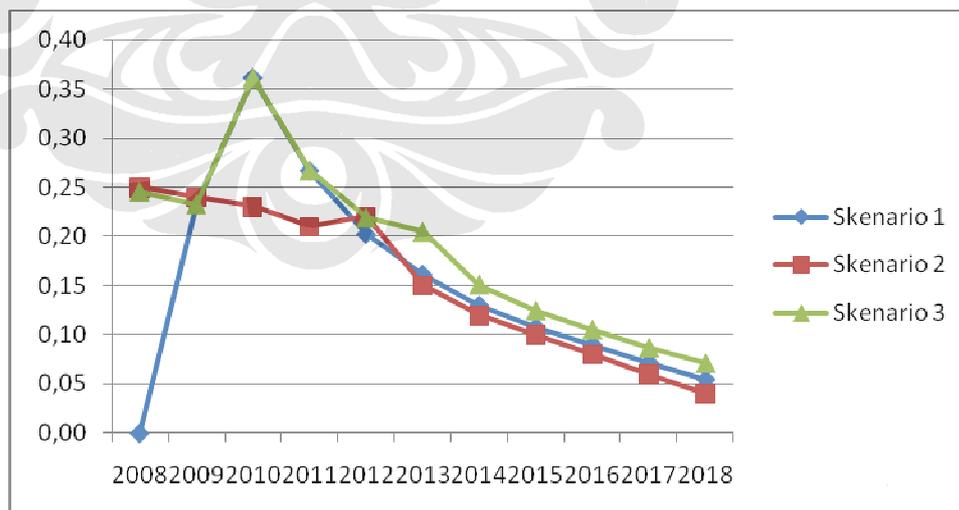
Rasio *Return on Assets* Ketiga Skenario

Return on Assets			
	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
2008	0,00	0,25	0,25
2009	0,23	0,24	0,23
2010	0,36	0,23	0,36
2011	0,27	0,21	0,27
2012	0,20	0,22	0,22
2013	0,16	0,15	0,20
2014	0,13	0,12	0,15
2015	0,11	0,1	0,12
2016	0,09	0,08	0,11
2017	0,07	0,06	0,09
2018	0,05	0,04	0,07

Sumber : Data Olahan Penulis

Gambar 6.8

Pertumbuhan Rasio *Return on Assets* Ketiga Skenario



Sumber : Data Olahan Penulis

6.1.2.8 *Return on Equity*

Tabel 6.9 dan **Gambar 6.9** dibawah menunjukkan adanya penurunan rasio *return on equity* di tahun mendatang, hal ini merupakan indikasi adanya kas

dalam jumlah besar yang *idle*. Jika dibandingkan dari ketiga skenario, bisa disimpulkan bahwa Skenario 3 adalah skenario yang paling baik, dimana modal yang ditanamkan pemilik menghasilkan keuntungan yang paling besar.

Tabel 6.9

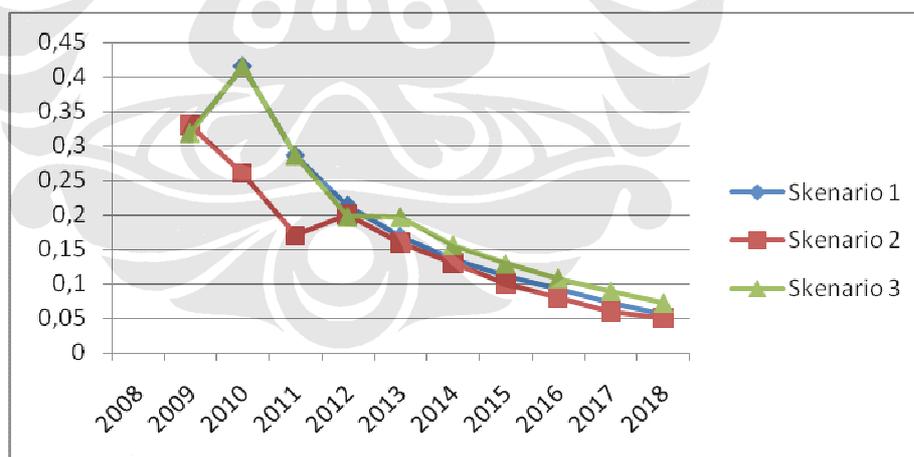
Rasio Return on Equity Ketiga Skenario

Return on Equity (Persen)			
	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
2008			
2009	31,93%	33,00%	31,93%
2010	41,52%	26,00%	41,52%
2011	28,65%	17,00%	28,65%
2012	21,39%	20,00%	19,80%
2013	16,89%	16,00%	19,75%
2014	13,52%	13,00%	15,68%
2015	11,15%	10,00%	12,96%
2016	9,28%	8,00%	10,90%
2017	7,36%	6,00%	8,96%
2018	5,61%	5,00%	7,30%

Sumber : Data Olahan Penulis

Gambar 6.9

Pertumbuhan Rasio Return on Equity Ketiga Skenario



Sumber : Data Olahan Penulis

6.2.2.9 Profit Margin

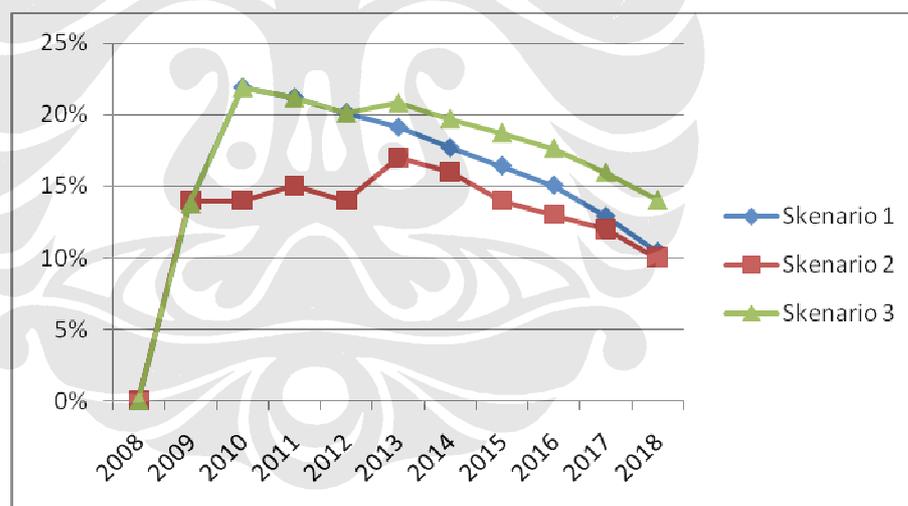
Dari **Tabel 6.10** dan **Gambar 6.10** di bawah ini terlihat bahwa rencana jangka menengah menghasilkan kinerja yang lebih baik karena rasio *profit margin* yang dihasilkan lebih baik dibanding jangka panjang.

Tabel 6.10
Rasio Profit Margin Ketiga Skenario

Profit Margin (Persen)			
	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
2008	0%	0%	0%
2009	14%	14%	14%
2010	22%	14%	22%
2011	21%	15%	21%
2012	20%	14%	20%
2013	19%	17%	21%
2014	18%	16%	20%
2015	16%	14%	19%
2016	15%	13%	18%
2017	13%	12%	16%
2018	10%	10%	14%

Sumber : Data Olahan Penulis

Gambar 6.10
Pertumbuhan Profit Margin Ketiga Skenario



Sumber : Data Olahan Penulis

6.3 Penentuan Skenario Terbaik

Dengan melihat dari hasil perbandingan kinerja antara ketiga skenario diatas, maka jika dirangkum, peringkat kinerja keuangan setiap skenario diatas akan terlihat pada **Tabel 6.11** di bawah ini.

Tabel 6.11
Hasil Simulasi Ketiga Skenario PT PLM

	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
Kas	ℓ	⊘	✓
Current Ratio	✓	ℓ	⊘
Quick ratio	✓	ℓ	⊘
Inventory Turnover	⊘	✓	ℓ
Working Capital Turnover	ℓ	✓	⊘
Fixed Assets Turnover	✓	ℓ	⊘
Total Assets Turnover	ℓ	✓	⊘
Return on Assets	ℓ	⊘	✓
Return on Equity	ℓ	⊘	✓
Profit Margin	ℓ	⊘	✓
	Penjelasan Peringkat		
	1	2	3
	✓	⊘	ℓ

Sumber : Data Olahan Penulis

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa skenario 3 adalah skenario yang paling memaksimalkan kinerja perusahaan karena terbukti menghasilkan kas yang paling besar dan dari rasio yang lebih baik.